

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab 4 telah dibahas hasil olah data dan interpretasi data dari penelitian ini. Kemudian pada bab 5 ini akan dibahas mengenai kesimpulan, keterbatasan penelitian, saran dan implikasi.

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah berikut ini :

1. *Pressure* (tekanan) terdapat pengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi fakultas ekonomi Universitas Negeri Medan. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel *pressure* (tekanan) merupakan faktor utama yang menyebabkan seseorang melakukan kecurangan akademik. Semakin besar tekanan, maka semakin besar perilaku kecurangan akademik. Dimana berdasarkan uji secara parsial (Uji t) *pressure* (tekanan) berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi fakultas ekonomi Universitas Negeri Medan.

2. *Opportunity* (peluang) terdapat pengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi fakultas ekonomi Universitas Negeri Medan. Berdasarkan hasil penelitian, variabel *opportunity* (peluang) merupakan faktor kedua yang menyebabkan seseorang melakukan kecurangan akademik. Semakin besar peluang, maka semakin besar perilaku kecurangan akademik. Dimana berdasarkan uji

secara parsial (Uji t) *opportunity* (peluang) berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi fakultas ekonomi Universitas Negeri Medan.

3. *Rationalization* (rasionalisasi) terdapat pengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi fakultas ekonomi Universitas Negeri Medan. Berdasarkan hasil penelitian, variabel *rationalization* (rasionalisasi) merupakan faktor ketiga yang menyebabkan seseorang melakukan kecurangan akademik. Hal ini disebabkan variabel rasionalisasi memiliki pengertian sebagai pembenaran diri sendiri atau alasan yang salah untuk suatu perilaku yang salah. Hal tersebut dikarenakan rasionalisasi merasa kecurangan akademik adalah hal yang wajar atau biasa karena orang lain juga melakukannya dan tidak merugikan siapapun orang disekitarnya. Dimana berdasarkan uji secara parsial (Uji t) *rationalization* (rasionalisasi) berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi fakultas ekonomi Universitas Negeri Medan .

## 5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar memperoleh hasil yang lebih baik. Keterbatasan-keterbatasan tersebut antara lain:

1. Sampel dalam penelitian ini hanya terbatas pada program studi pendidikan akuntansi fakultas ekonomi Universitas Negeri Medan sebanyak 193 orang, akan lebih baik jika sampel yang diambil melibatkan responden

lebih banyak di seluruh Universitas Negeri di Medan, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan dalam lingkup yang lebih luas.

2. Penelitian ini hanya meneliti pengaruh *pressure*, *opportunity*, dan *rationalization* terhadap perilaku kecurangan akademik. Masih ada faktor lain yang dapat memengaruhi kecurangan akademik.
3. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner, sehingga sangat mungkin datanya bersifat subyektif, akan lebih baik bila ditambahkan metode wawancara sehingga hasil penelitian yang diperoleh lebih lengkap dan lebih luas.

### 5.3 Saran

Penelitian ini dapat memberikan manfaat dan juga pengaruh positif pada pihak program studi pendidikan akuntansi fakultas ekonomi Universitas Negeri Medan. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti *pressure*, *opportunity*, dan *rationalization* dapat berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa.

1. Hasil penelitian diharapkan memberikan masukan kepada program studi pendidikan akuntansi fakultas ekonomi Universitas Negeri Medan agar lebih ketat dalam melakukan pengawasan dan penanggulangan dari aksi mahasiswa dalam melakukan kecurangan akademik. Lebih baik memberikan sanksi tegas untuk memberi efek jera bagi mahasiswa yang melakukan kecurangan akademik seperti titip absen, menyontek, plagiat, dan kecurangan akademik lainnya.

2. Selain itu penelitian ini juga memberi manfaat kepada semua mahasiswa, agar dapat menerapkan perilaku jujur baik dalam kehidupan sehari-hari maupun kehidupan dalam bidang akademik. Kunci dari kebiasaan berperilaku jujur bisa diterapkan dengan melihat dari aspek kognitif, dengan cara lebih membiasakan diri sejak dini untuk menekankan keyakinan kemampuan agar dalam memperoleh prestasi akademik tidak mengambil jalan curang.
3. Bagi penelitian selanjutnya, sebaiknya menambahkan variabel independen lain yang tidak di jelaskan pada penelitian ini. Sehingga diharapkan penelitian selanjutnya dapat meneliti faktor yang mempengaruhi selain variabel fraud triangle (tekanan, peluang, rasionalisasi) yang mempengaruhi seseorang melakukan perilaku kecurangan akademik.

#### **5.4 Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka implikasi dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi dan membantu dalam pengembangan ilmu terutama pada penelitian mengenai perilaku mahasiswa akuntansi, khususnya terkait pandangan mengenai kecurangan.
2. Bagi Mahasiswa, hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi dan wawasan pengetahuan yang tidak diterima selama di bangku perkuliahan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah wawasan dan referensi terkait faktor-faktor yang mempengaruhi tindakan kecurangan

akademik pada mahasiswa akuntansi khususnya dan pada mahasiswa umumnya.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY